

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :

Yth. Bapak / Ibu

Di tempat

Dengan hormat,

Saya Mahasiswa program studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Unniversitas Muhammadiyah Surabaya akan mengadakan pebelitian tentang *“Hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan kejadian perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia”*. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, saya mohon kesediaan Bapak / Ibu perawat untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan sukarela, kami akan menjamin kerahasiaan jawaban yang diberikan dan hasilnya akan dipergunakan untuk meningkatkan mutu pelayanan terhadap kesehatan.

Atas kesediaan dan bantuan Saudara / Saudari saya ucapkan banyak terima kasih.

Surabaya, Juni 2011

Deni Sopala

NIM : 07.600.028

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah diberikan penjelasan oleh peneliti, tentang tujuan penelitian untuk mengetahui *“Hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan kejadian perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia”*. Maka dengan ini kami menyatakan bersedia menjadi responden untuk membantu dan berperan serta dalam kelancaran penelitian tersebut.

Surabaya, Juni 2011

Responden

(.....)

LEMBAR OBSERVASI

IDENTIFIKASI KEMAMPUAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT

Identitas responden :
 Kode responden :
 Jenis kelamin/Usia :
 Pendidikan : D3 / S1
 Masa kerja :

Tindakan Perawat	S	C	O	R	E
	0	1	2	3	4
<p>1. Fase orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberikan salam dan senyum kepada klien 2) Menanyakan kepada klien tentang kesediaannya melakukan komunikasi dengan perawat 3) Menawarkan tempat dan waktu untuk melakukan komunikasi 4) Menjelaskan tanggung jawab yang diemban oleh perawat maupun klien 5) Menjelaskan tentang tujuan, waktu yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan dengan klien 6) Menjelaskan kepada klien tentang kerahasiaan dari pembicaraan yang akan dilakukan 7) Menanyakan penyebab klien melakukan tindakan kekerasan 8) Menegaskan kembali topik pembicaraan yang akan dibahas <p>2. Fase kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menanyakan keluhan utama yang dirasakan oleh klien 2) Memberikan kesempatan kepada klien untuk bertanya 3) Memberi pengertian pada klien tentang 					

<p>dirinya</p> <ol style="list-style-type: none"> 4) Mengajarkan, mempertahankan dan meningkatkan kemampuan klien dalam menyelesaikan masalahnya 5) Melakukan intervensi yang lain, misalnya memberikan suatu pekerjaan atau kegiatan 6) Berkolaborasi dengan perawat lain, dokter atau dengan tim medis kesehatan lain dalam memberikan intervensi 7) Mengobservasi intervensi yang diberikan pada klien 8) Membuat daftar dan standart operasional tentang prosedur tindakan 					
---	--	--	--	--	--

LEMBAR OBSERVASI
 PERILAKU KEKERASAN PADA KLIEN SKIZOFRENIA
 OVERT AGGRESSION SCALE (OAS)

Nama Klien (Initial) :
 Jenis Kelamin :
 Usia :
 Pendidikan :

Aggressive Behaviour / Perilaku Agresif	Ya	Tidak	Skor
<p>1. Agresi Verbal:</p> <p>1) Membuat suara yang keras, berisik, berteriak dengan marah.</p> <p>2) Berteriak menghina seseorang (misalnya: “kamu bodoh!).</p> <p>3) Mengutuk dengan kata-kata yang kasar dalam kemarahan, membuat suatu ancaman terhadap diri sendiri dan orang lain.</p> <p>4) Membuat ancaman yang jelas untuk melakukan perilaku kekerasan pada orang lain (misalnya: Aku akan membunuhmu!) atau meminta pertolongan untuk mengontrol diri sendiri.</p>			
<p>2. Agrsei Fisik Terhadap Benda:</p> <p>1) Membanting pintu, merobek baju, membuat berantakan.</p> <p>2) Membanting benda ke bawah, menendang perabotan tanpa menghancurkannya, memberi tanda di dinding.</p> <p>3) Mengahacurkan benda-</p>			

<p>benda, menghancurkan jendela.</p> <p>4) Menyalakan api, melempar objek dengan cara berbahaya.</p>			
<p>3. Agresi Fisik Terhadap Diri Sendiri:</p> <p>1) Mencubit atau mencakar kulit sendiri, memukul diri sendiri, mencabuti rambut (dengan sedikit atau tanpa luka).</p> <p>2) Membenturkan kepala, memukulkan tinju pada benda, membanting diri sendiri ke lantai atau benda (menyakiti diri sendiri tanpa luka yang serius)</p> <p>3) Memotong / membuat memar tubuh sendiri sedikit, membakar diri sendiri sedikit.</p> <p>4) Mutilasi diri, memotong yang dalam, menggigit diri sendiri sampai berdarah, luka pada organ dalam dan fraktur, kehilangan kesadaran, gigi tanggal.</p>			
<p>4. Kekerasan Fisik Terhadap Orang Lain:</p> <p>1) Membuat gestur yang mengancam, mengayunkan tangan pada orang lain, menarik baju.</p> <p>2) Memukul, menendang, mendorong, menjambak rambut (tanpa menimbulkan luka pada orang lain).</p> <p>3) Menyerang orang lain, menyebabkan luka fisik ringan sampai sedang</p> <p>4) Menyerang orang lain, menyebabkan luka fisik yang serius</p>			

Data Hasil Tabulasi Penelitian Komunikasi Terapeutik Perawat

Kode Responden	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Masa Kerja	Observasi																N	%	Kriteria	
					Fase Orientasi								Fase Kerja											
					1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8				
A	6	1	1	5	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	50	78,12%	1
B	1	1	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	43	67,18%	2	
C	3	1	2	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	49	76,5%	1	
D	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	2	1	2	1	1	22	34,4%	3	
E	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	22	34,4%	3	
F	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	20	31,25%	3	
G	1	1	1	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	45	70,31%	2	
H	4	2	1	5	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	49	76,5%	1	
I	4	1	1	5	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	51	79,7%	1	
J	3	1	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	48	75%	2	
K	2	1	1	2	3	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	26	40%	3	
L	1	1	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	32	50%	3	

keterangan :

Usia :	Jenis Kelamin:	Pendidikan Terakhir:	Masa Kerja :	Observasi ;
23-28 = 1	Laki-laki = 1	D3 = 1	0-2 tahun = 1	4 = bila dilakukan sepenuhnya dengan benar
29-34 = 2	Perempuan = 2	S1 = 2	3-5 tahun = 2	3 = bila dilakukan sepenuhnya namun belum benar
35-40 = 3			6-8 tahun = 3	2 = bila dilaksanakan hanya sebagian
41-46 = 4			9-11 tahun = 4	1 = bila hanya sedikit yang dilaksanakan
47-52 = 5			12> tahun = 5	0 = bila tidak dikerjakan sama sekali
53-58 = 6				

Kriteria :

Baik	= 1 (76% – 100%)
Cukup	= 2 (56% – 75%)
Kurang	= 3 (<55%)

Keterangan :

Usia :
24-29 = 1
30-35 = 2
36-41 = 3
42-47 = 4
48-53 = 5
54-59 = 6

Jenis Kelamin :

Laki-laki = 1
Perempuan = 2

Pendidikan Terakhir :

Tidak sekolah = 1
SD = 2
SLTP = 3
SLTA = 4
PT = 5

Observasi :

Ya = 1
Tidak = 0

Kriteria :

PK Ringan = 1 (0 – 3)
PK Sedang = 2 (4 – 8)
PK Berat = 3 (9 – 16)

Data Hasil Tabulasi Komunikasi Terapeutik dan Kejadian Perilaku Kekerasan

Kode Responden Perawat	Pendidikan	Masa Bekerja	Kriteria Komunikasi Terapeutik	Kode Responden Pasien	Kriteria Perilaku Kekerasan
A	1	5	1	1	1
				2	1
B	1	2	2	3	2
				4	3
C	2	5	1	5	1
				6	1
D	1	1	3	7	3
				8	3
E	1	1	3	9	3
				10	3
F	1	1	3	11	3
				12	3
G	1	2	2	13	2
				14	2
H	1	5	1	15	1
				16	1
I	1	5	1	17	1
				18	1
J	1	2	2	19	2
				20	2
K	1	2	3	21	3
				22	2
L	1	2	3	23	3

Keterangan :
Pendidikan :
D3 = 1
S1 = 2

Masa Kerja :
0-2 tahun = 1
3-5 tahun = 2
6-8 tahun = 3
9-11 tahun = 4
12> tahun = 5

Kriteria Komunikasi Terapeutik :
1 = Baik
2 = Cukup
3 = Kurang

Kriteria Perilaku Kekerasan
1 = Ringan
2 = Sedang
3 = Berat

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
komunikasi terapeutik * perilaku kekerasan	23	100.0%	0	.0%	23	100.0%

komunikasi terapeutik * perilaku kekerasan Crosstabulation

			perilaku kekerasan			Total
			ringan	sedang	berat	
komunikasi terapeutik	baik	Count	8	0	0	8
		% within komunikasi terapeutik	100.0%	.0%	.0%	100.0%
		% within perilaku kekerasan	100.0%	.0%	.0%	34.8%
		% of Total	34.8%	.0%	.0%	34.8%
	cukup	Count	0	5	1	6
		% within komunikasi terapeutik	.0%	83.3%	16.7%	100.0%
		% within perilaku kekerasan	.0%	83.3%	11.1%	26.1%
		% of Total	.0%	21.7%	4.3%	26.1%
	kurang	Count	0	1	8	9
		% within komunikasi terapeutik	.0%	11.1%	88.9%	100.0%
		% within perilaku kekerasan	.0%	16.7%	88.9%	39.1%
		% of Total	.0%	4.3%	34.8%	39.1%
Total	Count	8	6	9	23	
	% within komunikasi terapeutik	34.8%	26.1%	39.1%	100.0%	
	% within perilaku kekerasan	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	34.8%	26.1%	39.1%	100.0%	

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	.941	.042	12.746	.000 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.937	.050	12.289	.000 ^c
N of Valid Cases		23			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pendidikan * komunikasi terapeutik	12	52.2%	11	47.8%	23	100.0%

pendidikan * komunikasi terapeutik

pendidikan * komunikasi terapeutik Crosstabulation

			komunikasi terapeutik			Total
			baik	cukup	kurang	
pendidikan	D3	Count	3	3	5	11
		% within pendidikan	27.3%	27.3%	45.5%	100.0%
		% within komunikasi terapeutik	75.0%	100.0%	100.0%	91.7%
		% of Total	25.0%	25.0%	41.7%	91.7%
	S1	Count	1	0	0	1
		% within pendidikan	100.0%	.0%	.0%	100.0%
		% within komunikasi terapeutik	25.0%	.0%	.0%	8.3%
		% of Total	8.3%	.0%	.0%	8.3%
Total		Count	4	3	5	12
		% within pendidikan	33.3%	25.0%	41.7%	100.0%
		% within komunikasi terapeutik	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	33.3%	25.0%	41.7%	100.0%

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	-.379	.180	-1.295	.224 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.372	.176	-1.268	.233 ^c
N of Valid Cases		12			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

masa kerja * komunikasi terapeutik

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
masa kerja * komunikasi terapeutik	12	52.2%	11	47.8%	23	100.0%

masa kerja * komunikasi terapeutik Crosstabulation

			komunikasi terapeutik			Total
			baik	cukup	kurang	
masa kerja	0-2 tahun	Count	0	0	3	3
		% within masa kerja	.0%	.0%	100.0%	100.0%
		% within komunikasi terapeutik	.0%	.0%	60.0%	25.0%
		% of Total	.0%	.0%	25.0%	25.0%
	3-5 tahun	Count	0	3	2	5
		% within masa kerja	.0%	60.0%	40.0%	100.0%
		% within komunikasi terapeutik	.0%	100.0%	40.0%	41.7%
		% of Total	.0%	25.0%	16.7%	41.7%
	12> tahun	Count	4	0	0	4
		% within masa kerja	100.0%	.0%	.0%	100.0%
		% within komunikasi terapeutik	100.0%	.0%	.0%	33.3%
		% of Total	33.3%	.0%	.0%	33.3%
Total	Count	4	3	5	12	
	% within masa kerja	33.3%	25.0%	41.7%	100.0%	
	% within komunikasi terapeutik	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	33.3%	25.0%	41.7%	100.0%	

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	-.929	.035	-7.925	.000 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.905	.072	-6.718	.000 ^c
N of Valid Cases		12			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Nonparametric Correlations

Correlations

			komunikasi terapeutik	perilaku kekerasan
Spearman's rho	komunikasi terapeutik	Correlation Coefficient	1.000	.937**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	23	23
	perilaku kekerasan	Correlation Coefficient	.937**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	23	23

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).